



## MENINGKATKAN KESIAPAN PSIKOLOGIS IBU BERSALIN DENGAN OPTIMALISASI PENGETAHUAN PENDAMPING PERSALINAN

### IMPROVING THE PSYCHOLOGICAL PREPAREDNESS OF MATERNAL BY OPTIMIZING DELIVERY ADMINISTRATION

Eprila<sup>1</sup>, Rina Nursanti<sup>2</sup>, Jamila<sup>3</sup>, Yunetra Franciska<sup>4</sup>, Ira Kusumawaty<sup>5</sup>, Yunike<sup>6</sup>

Poltekkes Kemenkes Palembang

Email: eprila@poltekkespalembang.ac.id

#### ABSTRAK

Kelancaran proses persalinan dapat diindikasikan berdasarkan durasi proses persalinan berlangsung serta hambatan dan komplikasi persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses persalinan diantaranya kondisi fisik ibu saat meneran dan status psikologis ibu berupa kecemasan, keawatiran dan ketakutan. Agar dapat menghadapi situasi sulit dalam menghadapi persalinan, maka diperlukan sosok pendamping yaitu suami. Kelas ibu hamil merupakan suatu program untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam menghadapi proses persalinan disertai keterlibatan suami sebagai sistem pendukung bagi ibu hamil. Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan kepada ibu hamil dan pendamping persalinan melalui pemberdayaan berupa Pelatihan Kelas Edukasi Kehamilan dengan metode diskusi. Diskusi yang diikuti oleh 20 peserta secara berurutan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, pelaksana mendapatkan surat izin dari mitra, mendaftarkan peserta, dan memberikan sosialisasi tentang rencana kegiatan pengabdian. Tahap pelaksanaan, dilakukan diskusi dengan metode ceramah, tanya jawab, dan praktik. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan dengan durasi 4 jam/pertemuan. Peserta dievaluasi kognitifnya pada setiap sesi dan evaluasi persepsi dan psikologis menghadapi persalinan serta kepuasan dalam mengikuti pelatihan. Peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pendamping tentang kehamilan, persalinan dan nifas memberikan gambaran yang tepat tentang persalinan yang aman sehingga meningkatkan persepsi positif, ibu merasa siap secara psikologis dan yakin akan menjalani persalinan aman karena didukung penuh oleh pendamping persalinan seperti suami, orang tua atau pun saudara.

**Kata Kunci:** Kelas Ibu Hamil, Persalinan, Pendamping

#### ABSTRACT

*The smoothness of the labor process can be indicated based on the duration of the labor process taking place as well as the obstacles and complications of childbirth. Factors that affect the smooth delivery process include the mother's physical condition when pushing and the mother's psychological status in the form of anxiety, anxiety, and fear. To be able to deal with difficult situations in dealing with childbirth, a companion is needed, namely the husband. The class for pregnant women is a program to increase their knowledge and skills in dealing with the labor process accompanied by the involvement of the husband as a support system for pregnant women. This service activity aims to provide training to pregnant women and birth attendants through empowerment in the form of Pregnancy Education Class Training with the discussion method. The discussion, which was attended by 20 participants sequentially included the stages of preparation, implementation, and evaluation. In the preparation stage, the executor obtains a permit from the partner, lists the participants, and provides socialization about the service activity plan. In the implementation stage, discussions were held using the lecture method, question and answer, and practice. This activity was carried out in 3 meetings with a duration of 4 hours/per meeting. Participants were evaluated for their cognitive at each session and evaluation of perception and psychology facing childbirth as well as satisfaction in participating in the training. Increased knowledge of pregnant women and their companions about pregnancy, childbirth, and postpartum provides an accurate picture of safe delivery to increase positive perceptions, mothers feel psychologically prepared and confident that they will undergo a safe delivery because they are fully supported by birth attendants such as husbands, parents or siblings.*

**Keywords:** Pregnant Women Class, Childbirth, Companion



## PENDAHULUAN

Kelas ibu hamil adalah sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran (Depkes, 2009).

Penelitian tentang psikologis ibu hamil masih banyak mendapatkan hasil kurangnya persiapan ibu hamil menghadapi persalinan yang di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan dan dukungan emosioanal yang diberikan. Penelitian yang dilakukan di Kota Malang masih sebanyak 57% ibu hamil stop ditengah jalan saat melaksanakan kelas ibu hamil karena kurangnya pemahaman tentang pentingnya kelas-kelas seperti itu dan tidak mendapatkan dukungan dari orang-orang terdekat terutama suami untuk mengikuti kelas kehmilan secara teratur. Sebagian besar suami berpersepsi semua ibu hamil akan dapat melahirkan secara normal karena sudah menjadi kodrat wanita untuk hamil dan melahirkan, Sebagian lagi karena tugas suami adalah mencari dana untuk melahirkan saja, sementara kehamilan dan persalinan adalah tugas istri untuk menjalaninya. Selain itu disinyalir adanya kebosanan ibu hamil dalam mengikuti kelas kehamilan serta tidak ada yang menemani saat mengunjungi kelas secara rutin sehingga menyebabkan stop tanpa menyelesaikan kelas yang seharusnya dapat meningkatkan pengetahuan, mengubah sikap, dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan (Rafidah, 2017).

Berdasarkan beberapa studi tersebut didapatkan gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil belum maksimal yang di akibatkan kurangnya pemahman ibu tentang pentingnya meyiapkan fisik dan psikologis ibu hamil dalam menghadapi persalinan. Dukungan pendamping persalinan seperti suami, orang tua ataupun kerabat terdekat menjadi sangat penting untuk memfasilitasi ibu mengikuti kelas ibu hamil secara rutin. Pengetahuan membuat seseorang berpersepsi yang positif terhadap sesuatu sehingga menggerakkan mereka untuk melaksanakan suatu tidnakan (Estuningtyas & Lestari, 2020; Kusumawaty, Yunike, dan Podojoyo, 2021). Berdasarkan teori tersebut menjadi penting untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan dan nifas untuk menyiapkan mereka secara psikologis. Dukungan saat menjalani proses kehamilan, persiapan persalinan merupakan factor penting dalam menghadapi persalinan normal sehingga pengetahuan dan persepsi pendamping menjadi hal yang perlu ditingkatkan.

Kehamilan dan persalinan adalah hal yang fisiologis, tetapi semua wanita mempunyai respon yang berbeda – beda terhadap penerimaan kehamilan dan proses persalinan. Kelancaran proses persalinan dapat dilihat dari lamanya proses persalinan berlangsung serta tidak mengalami hambatan dan komplikasi saat persalinan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran proses persalinan diantaranya adalah fisik seorang ibu dalam meneran dan psikologis ibu yang sering terjadi seperti rasa cemas, khawatir, dan takut. Sehingga, perlu adanya pendampingan bagi seorang ibu dalam proses persalinan yaitu suami yang mana akan memberikan rasa aman, nyaman, dukungan emosional yang dapat membesarkan hati, mengurangi rasa sakit, dan mempercepat proses persalinan (Ratnanengsih, 2021).

## IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan observasi di lapangan diperole masalah mitra di PMB Riya Tisanawati yaitu beum ada kelas ibu hamil pendamping persalinan, ibu hami belum mendapatkan layanan kelas ibu yang berkelanjutan, dan pendamping perslinan belum dilibatkan sejak awal dalam proses



kehamilannya. Kegiatan pengabdian masyarakat dengan Program Kemitraan Masyarakat ini bertujuan mengembangkan kelas edukasi kehamilan dengan melibatkan pendamping persalinan. Target dari kegiatan ini yaitu PMB Riya memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan tempat untuk pelaksanaan dan memfasilitasi ibu hamil beserta pendampingnya serta partisipan memiliki pengetahuan dan keterampilan kesehatan ibu hamil, melahirkan dan menyusui.

## **METODELOGI PELAKSANAAN**

Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu hamil dengan pendamping persalinan yang terdaftar di PMB Riya Tisanawati. Berikut ini disampaikan rangkaian kegiatan dimulai tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi tim pengabdian:

### **1. Tahap Persiapan**

Tim pengabdian melakukan survei ke lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat kepada mitra di PMB Riya Tisanawati. Selanjutnya, Tim pengabdian mengajukan proposal kegiatan dan dilanjutkan dengan melengkapi administrasi pelaksanaan seperti mendapatkan izin dari mitra. Kemudian, mitra memfasilitasi tempat dan peralatan kegiatan yang diperlukan pada kegiatan pengabdian dan bersama mitra mendata pasien yang akan berpartisipasi dalam kegiatan ini, serta menjelaskan tujuan kegiatan PKM dan teknis pelaksanaan kegiatan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pelatihan dimulai dengan peserta mengisi kuisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuannya. Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 kali tatap muka pada bulan Agustus, September, dan Oktober, dengan durasi 4 jam/pertemuan kepada ibu hamil dan pendamping persalinan. Pada kelas berlangsung, materi disampaikan menggunakan media power point melalui monitor dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan praktik. Kemudian, peserta mendapatkan modul Kelas Edukasi Kehamilan.

### **3. Tahap Evaluasi**

Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat pengetahuan dan keterampilan pendamping persalinan. Peserta kembali mengisi kuisioner sebagai alat ukur untuk melihat keterampilan peserta.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Persalinan adalah proses kelahiran yang sangat ditunggu oleh setiap pasangan suami-istri untuk menyambut sang buah hati dimana menjadi hari yang membahagiakan untuk semua keluarga, bahkan anggota masyarakat, demi kesejahteraan ibu dan janin (Mayangsari, Selfi Indah, Sulistyowatet al., 2020). Persiapan persalinan tidak hanya persiapan fisik tetapi juga persiapan mental menjadi yang utama, namun hal yang tidak kalah penting adalah pendamping persalinan yang dianjurkan perannya dalam mendukung ibu dalam proses persalinan nantinya (Dewi & ZA, 2017).

Indonesia memiliki prioritas dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, yaitu pada kelompok rentan kesehatan seperti ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan bayi baru lahir melalui program kelas ibu dan balita. Salah satu prinsip dasar asuhan sayang ibu adalah mengikut sertakan suami sebagai pendamping persalinan dan kelahiran bayi. Beberapa penelitian



menunjukkan bahwa ibu yang diperhatikan dan diberi dukungan selama kelahiran dan persalinan, serta mengetahui proses persalinan yang akan mereka hadapi, akan meningkatkan rasa aman dan nyaman (Enkin, et al, 2000 dan APN, 2018).

Kelas ibu hamil adalah program langsung yang ditunjukkan kepada ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada kepada ibu hamil. Tidak hanya ibu yang mendapatkan pengetahuan, suami ibu pun diajaka untuk berpartisipasi dalam kelas ibu hamil sebagai pendamping persalinan. Selama Sembilan bulan kehamilannya, seorang ibu hamil dan pendamping persalinan dapat mempersiapkan proses kelahiran sang buah hati. Setidaknya diperlukan pengetahuan dan beberapa keterampilan agar pendamping dapat mendukung ibu pada proses persalinan nanti.

Antusias peserta dalam menghadiri kegiatan ini sangat tinggi untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam proses persalinan. Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di mitra PMB Riya Tisnawati Kota Palembang dengan kegiatan “Pelatihan Kelas Edukasi Kehamilan dengan Pemberdayaan Pendamping Persalinan.” Peserta yang mengikuti kegiatan sebanyak 20 orang. Kegiatan dilaksanakan selama 3 kali pertemuan dengan durasi pertemuan 4jam / pertemuan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktik. Berikut hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:



Gambar 1. Penyampaian Materi tentang pendampingan persalinan

Pendampingan persalinan menjadi peran penting bagi seorang suami dimana sebagai bentuk dukungan yang diberikan untuk ibu dalam proses persalinan. Bidan juga harus mengingatkan dari awal pada suami, bahwa pendampingan suami dapat mengaruhi proses persalinan istrinya. Dengan adanya seorang suami, istri yang akan melahirkan merasa tenang, aman, dan nyaman (Ratnanengsih, 2021).



Gambar 2. Ibu hamil dan Pendamping melakukan latihan Rebozo

Teknik rebozo adalah sebuah teknik yang dilakukan pada wanita berdiri, berbaring atau bertumpu pada tangan dan lututnya. Gerakan ini melibatkan gerakan pinggul wanita yang melahirkan dimana dikontrol dengan lembut berdampingan dengan menggunakan syal anyaman khusus/kain, dan dilakukan dengan baik oleh bidan atau orang pendukung lainnya (Nurpratiwi et al., 2020). Berdasarkan gambar 2. Ibu dan pendampingnya-suami sedang melakukan latihan Rebozo sebagai bentuk penerapan yang dilakukan pada saat proses persalinan nanti.



Gambar 3. Ibu dan Pendamping melakukan Teknik Relaksasi Pernapasan

Seperti gambar 3. Diatas ibu dan pendamping melakukan Teknik Relaksasi Pernapasan pada saat persalinan merupakan bentuk pengalihan perhatian dapat yang direkomendasikan untuk mengurangi rasa sakit pada ibu bersalin (World Health Organization, 2018).

Setelah dilakukan kegiatan pemberdayaan dan pendamping persalinan melalui pelatihan kelas edukasi kehamilan didapatkan peningkatan pengetahuan pada setiap pemateri yang diberikan, berikut hasil evaluasi pre dan post pada setiap materi:



Tabel 1. Evaluasi Kognitif Pengetahuan Ibu Hamil dan Pendamping Kehamilan

No.	Pelaksanaan	Materi	Evaluasi Kognitif	
			Pre	Post
1.	Hari pertama	a. Anatomi fisiologi kehamilan b. Nutrisi kehamilan c. Olah tubuh ibu hamil	Baik 23% Cukup 34% Kurang 43%	Baik 56% Cukup 33% Kurang 11%
2.	Hari kedua	a. Manajemen nyeri persalinan b. Pendamping persalinan c. Relaksasi	Baik 20% Cukup 14% Kurang 66%	Baik 71% Cukup 21% Kurang 8%
3.	Hari ketiga	a. Optimalisasi Posis janin b. Persiapan Persalinan c. Latihan Melahirkan	Baik 13% Cukup 24% Kurang 63%	Baik 66% Cukup 30% Kurang 4%

Hasil evaluasi di dapatkan adanya peningkatan pengetahuan ibu hamil dan pendamping persalinan setelah mengikuti persalinan setelah mengikuti pelatihan pada setiap pertemuan. Hal ini mendukung persepsi positif pada ibu hamil dan pendamping persalinan dimana di peroleh 78% ibu hamil berpersepsi positif akan melalui proses persalinan dengan lancar apabila mengikuti dengan teratur berbagai kelas kehamilan.

Psikologis ibu menghadapi persalinan cenderung positif setelah proses pelatihan di evaluasi dengan wawancara sederhana sebagaimana mereka menyatakan lebih tenang dalam menghadapi persalinan karena proses kehamilan telah disiapkan dan suami mempunyai persepsi yang sama sehingga mereka dapat bekerja sama saat nanti menghadapi persalinan. Berikut beberapa kutipan tentang psikologis ibu:

*“Ini saya lebih tenang bu, karena banyak tahu tentang apa saja yang harus saya siapkan, juga suami dapat mendukung karena pengetahuannya sama, jadi kami bisadiskusi”*

*“Suami saya antusias buat jadwal setelah pelatihan hari satu dan dua bu, katanya saya harus tenang supaya nanti anak kami sehat dan kami siap untuk mengasuhnya dengan baik”*

*“Suami sampai bilang, kenapa kegiatan seperti ini baru dapat di kehamilan anak ke-4, coba dari anak pertama, ibu pasti akan lebih tenang dan tidak stress kayak sebelum-sebelumnya...”*

Peserta 58% memberikan respon sangat puas dan sisanya menyatakan puas akan pelaksanaan pelatihan ini, mereka meyarankan agar pelatihan seperti ini dapat dijalankan lebih sering sehingga ibu hamil dan pendamping persalinan dapat bekerja sama dari awal dan ibu hamil tidak perlu merasa ketakutan saat mendekati persalinan.

## Pembahasan

Suami merupakan pendamping persalinan yang paling utama, dukungan suami mempengaruhi emosi ibu, sehingga lebih tenang dalam menghadapi persalinan..... Beberapa hal yang dapat dilakukan suami sebagai pendamping bersalinan adalah memberikan perhatian,



rasa amandan nyaman, semangat, menentramkan hatiibu, mengurangi ketegangan dan rasacemas ibu, memperbaiki status emosiona libu hamil (Asrita Sari et al., 2020). Mendampingi istri saat melahirkan juga akan mengeratkan hubungan batin suami istri dan ayah dengan si bayi yang ada dalam kandungan, suami semakin menghargai istri dan memahami kesulitan – kesulitan dan keinginan istri (Nasriyani, 2015). Suami merupakan orang yang paling dekat dengan ibu dan lebih mengerti kebutuhan ibu saat persalinan. Dukungan sejak dini dan secara terus menerus dari seorang pendamping persalinan kepada ibu sejak trimester III kehamilan merupakan faktor yang mempengaruhi proses persalinan dan melahirkan, sehingga proses fisiologis ini tanpa keluhan dan mengurangi kebutuhan tindakan medis (Ratnawati, 2018)

Pengetahuan merupakan memahami sesuatu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan (Darsini et al., 2019). Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang, perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih bertahan lama dari pada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Seseorang dengan pengetahuan baik akan mempunyai kecenderungan berperilaku yang baik pula (Notoatmojo 2003 dalam Prasaja & Khomarun, 2017). Peningkatan pengetahuan pendamping persalinan akan sangat berpengaruh terhadap prilaku yang ditampakkan saat mendampingi ibu sejak sebelum bersalin. Dukungan yang di berikan oleh suami menjadi faktor yang sangat berarti bagi ibu hamil (Novria Hesti & Zulfita, 2021). Pelatihan peningkatan pengetahuan suami dapat menimbulkan dukungan dari awal bagi ibu hamil dalam menghadapi persalinan.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat di ikuti sampai selesai. Peserta sangat antusias dengan kegiatan ini baik ibu hamil maupun pendamping persalinan menyatakan bekerja sama agar dapat mengikuti kelas – kelas kehamilan dengan rutin. Pelatihan edukasi kehamilan, ibu hamil dan kelas pendamping.

Semua peserta pelatihan ini dapat mengikuti kegiatan sampai selesai. Respon positif pada semua ibu hamil dan pendamping perslinan yang seratus persen adalah suami ditampakkan dengan antusiasnya mereka memberikan pertanyaan dan pernyataan selama proses kegiatan. Setelah mengikuti pelatihan kelas edukasi kehamilan, ibu hamil dan pendamping persalinan memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang kesehatan ibu hamil dan persiapan persalinan, dimana peserta mampu menerapkan iptek, seperti bermain birthball, menggunakan rebozo, relaksasi, dan latihan napas.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Kesehatan yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih kami sampaikan kepada Direktur Politeknik Kesehatan Palembang atas arahan, dukungan dan kesempatan hingga kegiatan ini dapat terlaksana, serta Mitra PMB Riya Tisnawati di Palembang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Asrita Sari, D. E., Indah Sari, N., & Putri Zulaikha, N. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Dalam Persalinan Dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif Di Rb. Bunda Puja



- Tembilahan. *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir*, 6(1), 31–38. <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v6i1.144>
- COVID-19, G. (2019). *Penanganan Pandemi Covid-19*. 19, 32. <https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/Protokol Percepatan Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019.pdf>
- Darsini, Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Review. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 13. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/96>
- Dewi, N., & ZA, R. N. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Persiapan Ibu Hamil Trimester III Menjelang Persalinan di Bidan Praktek Mandiri Yuniar Desa Cot Nambak Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 3(1), 68. <https://doi.org/10.33143/jhtm.v3i1.260>
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *CORONA VIRUS DISEASE-19 ( COVID-19 ) Provinsi Sumatera Selatan CORONA VIRUS DISEASE-19 ( COVID-19 ) Provinsi Sumatera Selatan*. 19(8), 1–11. [https://drive.google.com/file/d/1K70o7ttDAcbIrfMeeNGey70\\_svffRakJ/view](https://drive.google.com/file/d/1K70o7ttDAcbIrfMeeNGey70_svffRakJ/view)
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). Situasi Terkini Perkembangan (COVID-19). *Kemendes*, Oktober, 1–4. <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-31-maret-2020>
- Mayangsari, S. I., Sulistyowati, S., & Ajiningtyas, E. S. (2020). Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Persalinan Kala 1 Dalam Menghadapi Proses Persalinan. *Journal of Nursing and Health*, 5(2), 65–73. <https://doi.org/10.52488/jnh.v5i2.119>
- Nasriyani. (2015). *FACTORS THAT RELATE TO MOTIVATION MOTHER DO GYMNASTICS PREGNANT IN HOSPITAL DELIVERY ASSYIFA SANGATTA EAST KUTAI REGENCY FAKTOR-FAKTOR YANG BEHUBUNGAN DENGAN MOTIVASI IBU ASSYIFA SANGATTA KABUPATEN KUTAI TIMUR*.
- Novria Hesti, & Zulfita. (2021). Peran Suami Dalam Mempercepat Proses Persalinan Istri. *Jurnal Abdi Mercusuar*, 1(1), 001–010. <https://doi.org/10.36984/jam.v1i1.180>
- Nurpratiwi, Y., Hadi, M., & Idriani, I. (2020). Teknik Rebozo terhadap Intensitas Nyeri Kala I Fase Aktif dan Lamanya Persalinan pada Ibu Multigravida. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 4(1), 293–304. <https://doi.org/10.31539/jks.v4i1.1627>
- Prasaja, & Khomarun. (2017). Kementerian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. *Jurnal Keterapian Fisik*, 2(1), 1–7. <http://jurnal.poltekkes-solo.ac.id/index.php/JKG/article/download/355/317>
- Ratnanengsih, R. (2021). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendampingan Persalinan Di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan. *Journal of Borneo Holistic Health*, 4(1), 46–54. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v4i1.1940>
- Ratnawati. (2018). Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Di Wilayah Kerja Puskesmas Lepo-Lepo. *Repository Poltekkes Kendari*. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/id/eprint/685>
- WHO, IFRC, & Unicef. (2020). Key Messages and Actions for Prevention and Control in Schools. *Key Messages and Actions for COVID-19 Prevention and Control in Schools, March*, 13. [https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/key-messages-and-actions-for-covid-19-prevention-and-control-in-schools-march-2020.pdf?sfvrsn=baf81d52\\_4#:~:text=COVID-19 is a,2019-nCoV.](https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/key-messages-and-actions-for-covid-19-prevention-and-control-in-schools-march-2020.pdf?sfvrsn=baf81d52_4#:~:text=COVID-19 is a,2019-nCoV.)
- World Health Organization. (2018). *Intrapartum care for a positive childbirth experience*.